



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PERBANDINGAN PENERAPAN METODE TRADISIONAL DENGAN  
METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PERHITUNGAN  
BIAYA PRODUKSI PADA PT WIRAMATA JATI MANDIRI

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : AGUSTINA KIKKY AMELIA

NIM : 125070206

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- (A) Maggie Sunanto Laut (125070322)
- (B) PENGARUH KEMAMPUAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDITOR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009
- (C) xi + 80hlm ;2011, gambar 2, tabel 25, lampiran 5
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris apakah kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel dari penelitian ini adalah 70 perusahaan yang terdiri dari *bank, credit agencies other than bank, securities, insurance, dan real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah lolos kriteria pemilihan sampel untuk tiga periode penelitian yaitu tahun 2007, 2008, dan 2009. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan laba dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan.
- (F) Daftar acuan 22 (1975-2011)
- (G) Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak, CPA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
a. Definisi Laporan Keuangan.....	9
b. Komponen Laporan Keuangan.....	10
c. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
d. Pemakai Laporan Keuangan.....	10
e. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	11
f. Peraturan Laporan Keuangan di Indonesia.....	12

2. Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	13
3. Kemampuan Laba (Profitabilitas).....	15
a. Pengaruh Kemampuan Laba terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	15
4. Ukuran Perusahaan.....	16
a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	17
5. Kualitas Auditor.....	17
a. Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	19
6. Kepemilikan Manajerial.....	19
a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	20
7. Kepemilikan Publik.....	20
a. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	21
8. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	26
1. Definisi Variabel.....	29
2. Identifikasi Variabel.....	29
C. Hipotesis.....	30

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	31
------------------------------------	----

B. Metode Penarikan Sampel.....	31
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	31
2. Operasionalisasi Variabel.....	33
a. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	33
b. Kemampuan Laba (Profitabilitas).....	34
c. Ukuran Perusahaan.....	34
d. Kualitas Auditor.....	34
e. Kepemilikan Manajerial.....	35
f. Kepemilikan Publik.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Pengolahan Data.....	36
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
1. Menilai Model Regresi Biner Logistik Secara Umum.....	38
a. Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	38
b. Menguji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> ).....	38
c. Koefisien Determinasi ( <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i> ).....	39
d. Uji Ketepatan Hasil.....	39
2. Pengujian Multikolonieritas (Korelasi).....	40
3. Estimasi Parameter dan Interpretasinya.....	40

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
--	----

B. Analisis dan Pembahasan.....	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Pengujian Multivariate.....	57
a. Menilai Model Regresi Biner Logistik Secara Umum....	57
1) Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)....	57
2) Menguji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> ).....	60
3) Koefisien Determinasi ( <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i> ).....	61
4) Uji Ketepatan Hasil.....	62
b. Pengujian Multikolinieritas (Korelasi).....	63
c. Estimasi Parameter dan Interpretasinya.....	64
1) Pengaruh Kemampuan Laba terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	66
2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	67
3) Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	69
4) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	70
5) Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	72

6) Pengaruh Kemampuan Laba, Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Secara Simultan...	74
---	----

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang sering digunakan oleh para pemakai laporan keuangan, yang berisikan suatu rangkuman data akuntansi dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang dikomunikasikan secara periodik kepada pemakai untuk memenuhi kebutuhannya. Pihak-pihak yang memerlukan informasi dari laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat.

Sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal saat ini dan tentunya di masa mendatang, bisnis investasi akan semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang ketat, terutama dalam upaya penyedia dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Karena itu laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kandungan informasi dalam laporan keuangan akan semakin berkurang manfaatnya seiring dengan berjalannya waktu. Semakin tidak tepat waktu laporan keuangan disampaikan, semakin hilang informasi yang ada. Oleh karena itu, ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan sangatlah penting



untuk kebutuhan pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan maka informasi yang terkandung akan semakin bermanfaat, dan membantu para pemakai untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Kenly dan Stubus (1972) dalam Annisa (2004) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Selain itu menurut Kim dan Verrechia (1997) dalam Kadir (2011) laporan keuangan yang tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, yang mendorong penyajian laporan keuangan secara penuh (*full disclosure*).

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik yang berada di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat dan selanjutnya diatur dalam dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dimana emiten dan perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Tetapi kemudian pada tanggal 30 September 2003, Bapepam memperketat peraturannya dengan mengeluarkan Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada

akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Emiten dan perusahaan publik yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya akan dikenakan denda dan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pasar modal. Namun demikian, masih banyak perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya. Sebagai contoh: BEI mencatat masih ada 57 perusahaan yang belum menyerahkan laporan keuangan auditan 2007 dan akan dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,-. Denda tersebut berlaku terhitung sejak awal April hingga akhir Mei 2008. Dimana batas waktu penyerahan laporan keuangan auditan 2007 adalah pada 31 Maret 2008. (dalam *detikfinance.com*, 9 April 2008).

Penelitian ini berusaha menganalisis faktor penyebab perusahaan tidak mampu memenuhi ketepatan waktu penyampaian laporan. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti untuk menguji pengaruh faktor spesifik perusahaan dengan ketepatan waktu, antara lain oleh Suharli dan Rachpriliani (2006), Annisa (2004), Oktorina dan Suharli (2005), Respati (2004), Hilmi dan Ali (2008), Bandi dan Hananto (2002), Dyer dan Mchugh (1975), Petronila dan Mukhlisin (2003), Chambers dan Penman (1984), Givoly dan Palmon (1982). Beberapa faktor tersebut di antaranya adalah likuiditas, kantor akuntan publik, probabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, opini auditor, berita buruk perusahaan, dan keterlambatan audit.

Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat faktor spesifik perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan beberapa faktor lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu.

Adapun faktor-faktor yang ingin diteliti lebih dalam adalah kemampuan laba (*profitability*), ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial (*manajerial ownership*), dan kepemilikan publik, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Kemampuan Laba, Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Laporan keuangan akan bermanfaat apabila berisi informasi yang relevan dan akurat bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan, sehingga ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangatlah penting. Semakin cepat informasi diungkapkan maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan.

Bapepam telah memperketat peraturannya mengenai ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Tetapi pada kenyataannya masih ada perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat dalam menyampaikan laporannya.

Selain itu, masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji kembali faktor-faktor tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup skripsi ini hanya dibatasi pada pengaruh kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, hanya dibatasi pada perusahaan *bank, credit agencies other than bank, securities, insurance*, dan perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009 agar penelitian dalam skripsi lebih terarah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di muka, masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti empiris apakah kemampuan laba, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu agar dapat digunakan di kalangan organisasional seperti Bapepam, lembaga pasar modal, BEI, dan bursa efek lainnya sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam membuat peraturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu agar penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi investor dan pemegang saham, khususnya sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut ini:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan membahas mengenai penjabaran teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu sebagai landasan dalam membahas dan menganalisis masalah, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian. Di dalamnya memuat pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik dari pengumpulan data, teknik dari pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan pengaruh variabel kemampuan laba (*profitability*), ukuran perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap variabel terikat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dan menjawab permasalahan penelitian serta membahas

saran-saran yang mengacu pada kelemahan dan merupakan pemecahan masalah.